

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkatan Kepuasan Kerja pada Guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi dan belum bersertifikasi profesi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan kerja pada guru yang bersertifikasi secara keseluruhan berada kategori tinggi, berdasarkan analisis data variabel kepuasan kerja yang telah didapatkan, tingkat kepuasan kerja pada guru yang sudah bersertifikasi pada kategori tinggi dengan jumlah 17 guru (85%), pada kategori rendah dengan jumlah 2 guru (10%), dan pada kategori sedang dengan jumlah 1 guru (5%).
2. Tingkat kepuasan kerja pada guru yang belum bersertifikasi secara keseluruhan berada kategori tinggi, berdasarkan analisis data variabel kepuasan kerja yang telah didapatkan, tingkat kepuasan kerja pada guru yang sudah bersertifikasi pada kategori tinggi dengan jumlah 15 guru (75%), pada kategori rendah dengan jumlah 2 guru (10%), dan pada kategori sedang dengan jumlah 3 guru (15%).
3. Tingkat kepuasan kerja keseluruhan pada guru yang belum bersertifikasi secara keseluruhan berada pada kategori tinggi, berdasarkan analisis data variabel kepuasan kerja yang telah didapatkan pada guru yang sudah bersertifikasi pada kategori tinggi dengan jumlah 32 guru (80%), pada kategori rendah dengan jumlah 4 guru (10%), dan pada kategori sedang dengan jumlah 4 guru (10%).
4. Hasil sumbangan efektif dari aspek-aspek yang telah dijabarkan pada aspek kepuasan terhadap kerja 30%, aspek kepuasan terhadap imbalan 17%, aspek

kepuasan terhadap atasan 31%, aspek terhadap rekan kerja 0,11 dan aspek kesempatan promosi sebanyak 11%, dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan keseluruhan didapatkan kepuasan kerja yang lebih berpengaruh pada aspek kepuasan terhadap atasan dengan jumlah 31%.

B. Saran

1. Hubungan atasan dan bawahan memberikan pengaruh terhadap kepuasan kerja pada guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi dan yang belum bersertifikasi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut, hal ini membuktikan jika hubungan atasan yang kurang baik terhadap karyawannya maka kepuasan kerja di sekolah pun akan menurun. Maka atasan di setiap sekolah yang menjadi lokasi penelitian ini harus tetap menjaga komunikasi antar guru, dan atasan tidak boleh membedakan karyawan satu dengan yang lain.
2. Kepuasan kerja memberikan pengaruh terhadap kualitas pelayanan, agar kualitas pelayanan di sekolah tetap baik maka pihak sekolah harus memperhatikan kepuasan kerja masing-masing guru.
3. Hubungan atasan dan bawahan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan melalui kepuasan kerja, maka atasan harus tetap memperhatikan guru-guru dan pihak manajemen harus memperhatikan guru yang lainnya mengenai kepuasan kerja agar guru-guru dapat memberikan pelayanan yang baik. Dan guru dapat bekerja dengan nyaman di sekolah tersebut.